



KR-Istimewa  
Kegiatan penelitian yang dilakukan tim penelitian dari Fakultas Teknologi Informasi (FTI) UKDW.

## FTI UKDW Sosialisasikan Web Mapping System Lahan Pertanian

**YOGYA (KR)** - Tim penelitian Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta, melakukan kegiatan 'Penyuluhan dan Sosialisasi Web Mapping System Lahan Pertanian' di Desa Gilangharjo Pandak Bantul, Jumat (14/8).

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Pandak Bantul.

Ketua Tim Peneliti FTI UKDW Antonius Rachmat SKom MCs menyatakan, kegiatan penelitian ini dilakukan sejak tahun 2019, bekerja sama dengan Kelompok Tani Harjo dan Kelompok Tani Rahayu dari Desa Gilangharjo.

Penelitian yang didanai Kementerian Riset dan Teknologi ini, mencakup pengembangan sistem informasi pertanian terintegrasi yang terdiri sistem informasi petani atau kelompok tani, sistem pendataan data-data pertanian, pemetaan lahan pertanian berbasis web dan mobile.

"Untuk kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini, tim peneliti memfokuskan pada hasil penelitian pemetaan lahan pertanian. Kami telah mengembangkan dua aplikasi sebagai hasil dari penelitian ini, yaitu Sistem Informasi Pemetaan Lahan Pertanian berbasis Web dan Aplikasi Android untuk membantu sistem pemetaan lahan," terang Antonius kepada KR, Sabtu (15/8).

Antonius menerangkan, sistem Informasi Pemetaan Lahan Pertanian berbasis web atau yang lebih dikenal dengan *Web Mapping System* ini merupakan suatu sistem informasi yang memiliki kemampuan penyimpanan lokasi lahan pertanian berbasis koordinat, menggunakan Google Maps.

Sedangkan Aplikasi Android Sistem Informasi Pemetaan Lahan Pertanian, memiliki fitur yang hampir sama namun lebih fokus pada pengambilan titik koordinat secara otomatis dan portabilitas aplikasi. (Aha)

## MENDIKBUD KENAKAN BUSANA ADAT PALEMBANG

# Kemerdekaan, Memerdekakan Impian Anak-anak

**JAKARTA (KR)** - Mendikbud Nadiem Anwar Makarim didampingi seluruh pejabat eselon I Kemendikbud mengikuti upacara peringatan detik-detik proklamasi kemerdekaan ke-75 Republik Indonesia secara virtual langsung dari halaman kantor Kemendikbud Senayan Jakarta (17/8).

Mendikbud Nadiem Makarim mengenakan busana adat Palembang menyampaikan makna HUT ke-75 RI bagi Kemendikbud. Menurutnya, kemerdekaan adalah kesempatan untuk memerdekakan impian anak-anak Indonesia agar mereka bermimpi tanpa batas. "Kemerdekaan adalah kesempatan untuk bermimpi tanpa kecamasan. Kesempatan untuk bertanya tanpa rasa takut dan kesempatan untuk berkarya tanpa batas," tutur Mendikbud.

Upacara pengibaran bendera yang terpusat di Istana Negara, disaksikan secara virtual dari kantor Kemendikbud diselenggarakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Panitia mewajibkan untuk tetap mengenakan masker dan menjaga jarak aman. Selain itu, panitia juga mempersiapkan alat pengukur suhu tubuh, hand sanitizer dan tempat untuk mencuci tangan.

Para peserta yang hadir secara

langsung di kantor Kemendikbud diwajibkan mengikuti rapid test terlebih dahulu, untuk memastikan kesehatan seluruh peserta yang hadir.

Meski tidak bisa mengikuti upacara 17 Agustus di sekolah, tak menghilangkan makna kemerdekaan Indonesia di hati para siswa. Mereka diminta melihat siaran langsung upacara kemerdekaan di televisi maupun *live streaming*. Selain itu, pihak sekolah juga mengadakan beberapa lomba yang tetap bisa diikuti siswa dari rumah.

Staf Kominfo SMA Negeri 3 Yogyakarta Rudy Hartanto mengatakan, di tengah pandemi Covid-19, SMAN 3 Yogya mewajibkan siswanya mengikuti upacara di rumah. Nantinya siswa harus mengirimkan foto atau mengupload foto saat mengikuti upacara ke admin sekolah melalui *google form* pada hari yang sama.

"Melalui kegiatan inti, pihak se-



KR-Rini Suryati  
Mendikbud dan jajarannya saat mengikuti upacara memperingati HUT ke-75 RI

kolah ingin menanamkan rasa cinta tanah air dengan mengikuti upacara dari rumah," terang Rudy kepada KR, Senin (18/7).

Rudy menjelaskan, selain itu pihak sekolah juga menyemarakkan dengan lomba-lomba, seperti lomba *e-sport game online*, lomba *make up* dan lomba *cover lagu nasional* dan lagu daerah. "Antusiasme siswa mengikuti lomba ini juga luar biasa. Untuk game *E-Sport Mobile Legends* diikuti semua kelas atau perwakilan. Untuk video cover dan *make up* juga masing-masing kelas mengirimkan perwakilan lalu mengirimkan

video yang dilombakan," tandas Rudy.

Sementara itu siswa kelas 12 SMAN 3 Yogya Zhafira Mafaz menambahkan, meski mengikuti upacara di rumah tak mengurangi makna dari kemerdekaan Indonesia. Mafaz mengaku, walaupun hanya *live streaming*, upacara tetap berlangsung dengan khidmat. "Malah semangat persatuan dan kesatuannya jadi tercermin dari upaya masyarakat untuk bersama-sama tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19 agar pandemi ini bisa segera berakhir," beber Mafaz. (Ati/Aha)

## Restrukturisasi Perusahaan Alami Peningkatan

**SLEMAN (KR)** - Banyak perusahaan di Indonesia melakukan restrukturisasi pada tahun 1997 ketika krisis ekonomi. Namun demikian, hasilnya beragam. Bahkan, pascakrisis ekonomi tersebut restrukturisasi perusahaan di Indonesia juga masih berlanjut.

Dosen Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) Hasim As'ari mengemukakan hal tersebut saat mempertahankan disertasi pada Program Pascasarjana FEB UII, Jumat (14/8). Hasim mengangkat judul disertasi berjudul 'Pengaruh Restrukturisasi Perusahaan terha-

dap Kinerja Perusahaan Grup dan non-Grup' dengan promotor Prof Dr Hadri Kusuma, co-promotor I Dr Agus Hardjito dan co-promotor II Dr Zainal Arifin. Dr Hasim As'ari dinyatakan lulus dengan predikat Sangat Memuaskan.

Dalam beberapa tahun terakhir, sebutnya, restrukturisasi perusahaan mengalami peningkatan. Realita ini membuat fenomena bagi para akademisi dan pembuat kebijakan perusahaan untuk dilakukan penelitian dampak dari restrukturisasi perusahaan. Penelitian dengan menggunakan bentuk-bentuk

restrukturisasi perusahaan dan kinerja perusahaan telah dilakukan sebelumnya. Tetapi menghasilkan temuan yang berbeda dari peneliti yang satu dengan peneliti yang lain.

Dalam restrukturisasi tersebut menurut Hasim, ada yang berhasil, namun ada pula yang tidak. Begitu juga dengan hasil penelitian tentang restrukturisasi masih beragam dan belum konklusif. "Ini karena di negara berkembang, khususnya di Indonesia, belum banyak hasil penelitian tentang restrukturisasi perusahaan pada perusahaan grup dan

non grup," ujarnya.

Di antara hipotesis yang diajukan dari penelitian untuk disertasi tersebut lanjut alumnus UII kelahiran Jepara 3 Juni 1968 ini, ialah perusahaan yang memiliki permasalahan dengan utang, akan mengalami kebangkrutan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak atau sedikit memiliki permasalahan dengan utang. Mungkin, katanya, karena rasio utang yang tinggi sebagai akibat dari terlalu banyak utang atau kerugian yang terlalu besar. (Fsy)

## EKONOMI

### Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSMD ABISATYA PARAMITRA



### Empati Membuat Hidup Lebih Hidup

**MERDEKA!** Jayalah Indonesia kita...17 Agustus baru saja kita lalui. Masih mengiang di telinga saya pekik MERDEKA yang dulu selalu diucapkan rakyat Indonesia setiap kali saling bertemu dengan siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Sore hari saya mendapat telepon dari teman. Seorang wanita yang menjabat ketua sebuah organisasi sosial. Ia menangis. Merasa tidak dimengerti. Merasa "dimusuhi", bahkan "dikerooyok" oleh sesama rekan organisasinya. Para anggota organisasi yang dulu teman & pendukung setianya, kini telah berbalik arah.

Saya dengarkan keluhannya...curahan hatinya yang disertai suara penuh iba. Setelah selesai, ia merasa sangat berterimakasih karena saya mau mendengarkan bahkan ikut berempati....Yaaa....satu kata EMPATI punya banyak arti bagi seseorang yang sedang berduka. Yang sedang dirundung malang. Yang sedang mengalami musibah. Seperti sekarang ini. Yang kena PHK. Yang gajinya "rontok" kena potongan akibat pandemi yang mengakibatkan banyak perusahaan berada di persimpangan jalan. Antara bertahan dan keok alias pailit. Sungguh! Empati perlu kita miliki di saat seperti sekarang ini. Artinya, kita bisa mendengarkan keluhan saudara atau teman yang sedang dirundung malang. Bila tak bisa membantu secara material, kita bisa membantu dengan menunjukkan rasa empati. Jika memungkinkan juga memberi hiburan atau kata-kata yang menunjukkan dukungan. Yang menguatkan. Bahkan jika mungkin memberi jalan keluar untuk memecahkan masalahnya.

Bicara tentang EMPATI, saya ingat tulisan ANTHONY DIO MARTIN the best EQ Maestro Indonesia pada kalender abadi 366 Emotional Intelligence. Kita buka & cuplik sebagian yang bulan November ya: 1....Ketika Anda peduli kepada orang lain, maka orang lain juga akan peduli kepada Anda. 2. Hargai perasaan orang lain, maka orang lain akan menghargai kepada Anda. Meski tak masuk akal bagi Anda, tapi baginya itu adalah segalanya. 3. Kadang seseorang ingin bercerita, bukan untuk cari solusi atau komentar. Jadi diamlah. Dan dengarkanlah. 4. Dengarkan dengan HATI. Jangan dengan KEPALA Anda. 5. Ketika orang tidak mengatakan apa-apa, mungkin ia justru membutuhkan sesuatu. Cobalah peka! 6. Pastikan! Saat Anda tertawa, tidak membuat orang lain menangis. 7. Dengarkan dengan telinga, tetapi juga dengan mata, mulut dan tangan Anda. 8. Cara terbaik untuk mempengaruhi orang lain adalah dengan mendengarkannya. Last but not least: TANPA EMPATI, akan terjadi ANTIPATI.

Luar biasa, bukan? Jelaslah, bahwa di masa pandemi ini sangat dibutuhkan rasa empati kepada pihak-pihak yang membutuhkan dukungan dan pertolongan. Dalam dunia kerja, atasan bisa berempati dengan masalah yang dihadapi bawahan. Berpikir dulu sebelum menjatuhkan vonis. Sebaliknya karyawan atau pekerja juga bisa mengerti pada beratnya masalah yang dihadapi atasan. Saling peduli saling mengerti dan bisa saling berempati, itulah yang bisa membuat dunia kerja itu hidup lebih hidup. Yuk, kita katakan bersama-sama, bahwa EMPATI MEMBUAT HIDUP LEBIH HIDUP! ☑

## TERIMA DANA PENEMPATAN RP 1 TRILIUN

# Bank BPD DIY Bidik Sektor Perdagangan

**YOGYA (KR)** - Bank BPD DIY mendapat penempatan dana dari Pemerintah Pusat sebesar Rp 1 triliun yang akan dimanfaatkan bagi sektor riil khususnya sektor perdagangan dan sektor-sektor pembangunan proyek pembangunan infrastruktur pemerintah.

Penempatan dana pemerintah kepada bank-bank dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mendorong kinerja perekonomian yang terdampak pandemi Covid-19, khususnya bagi pemulihan per-

ekonomian di daerah. Direktur Pemasaran PT Bank BPD DIY R Agus Trimurjanto mengatakan, Bank BPD DIY telah melakukan Perjanjian Kerja sama (PKS) perihal penempatan dana Pemerintah

sebesar Rp 1 triliun tersebut. Sebelumnya, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melalui Kanwil Direktorat Jenderal (Ditjen) Perbendaharaan DIY telah melakukan assesment hingga dinyatakan clear. Dalam assesment tersebut, pihaknya sekaligus menyampaikan presentasi dan proposal berikut rencana pemanfaatan penempatan dana tersebut.

"Rencana kerja tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY terlebih dahulu

dan sudah bisa diterima. Yang kami sampaikan tersebut masuk akal serta masih dalam hal prudential, karena OJK pasti akan menekankan hal tersebut," ujar Agus di Yogyakarta, Senin (17/8).

Agus menjelaskan, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan kucuran pembiayaan ini tetapi kondisinya belum normal tentu mempunyai risiko yang tinggi. Sehingga Bank BPD DIY harus tetap hati-hati serta

memilih dalam pemberian kredit tersebut. Bank BPD DIY akan memberikan kredit yang benar-benar prudent, tetapi bisa segera mungkin bisa diakses pengusaha di DIY.

"Kucuran dana Rp 1 triliun tersebut akan langsung masuk dan membidik yang langsung bisa bergerak yaitu sektor perdagangan khususnya bahan pokok contohnya pedagang kuliner, pedagang pasar dan pedagang sembako," ungkap Agus. (Ira)

## Uang Rp 75.000 Hanya Dicitak 75 Juta Lembar

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah bersama Bank Indonesia (BI) mengeluarkan dan mengedarkan uang baru khusus Uang Peringatan Kemerdekaan (UPK) Indonesia. Uang baru merupakan uang kertas dengan nominal Rp 75.000 yang dicetak hanya 75 juta lembar serta ditandatangani Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan Gubernur BI Perry Warjiyo.

"Peresmian UPK ini sebagai wujud syukur atas kemerdekaan Indonesia," kata Sri Mulyani pada acara peluncuran UPK Indonesia secara virtual di Jakarta, Senin (17/8). Menurutnya, pencetakan bukan untuk peredaran secara bebas di

masyarakat dan juga bukan uang untuk menambah likuiditas atau untuk menambah pembiayaan atau pelaksanaan kegiatan perekonomian Indonesia. Namun uang baru ini hanya sebagai bentuk peringatan tertentu dengan tujuan khusus. Kali ini bertepatan dengan perayaan kemerdekaan 75 tahun Indonesia merdeka.

Sementara itu Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, Indonesia telah melakukan 4 kali pencetakan uang khusus peringatan. Rencananya pencetakan uang khusus seperti ini akan dilakukan setiap 25 tahun sekali. (Lmg)

## Program Servis Rutin di Planet Ban

**YOGYA (KR)** - Sebagai pusat layanan servis motor, penggantian ban, dan oli mesin, Planet Ban selalu berinovasi untuk kepuasan layanan bagi pelanggan. Kini menyambut Hari Kemerdekaan RI, mulai 17 Agustus 2020 Planet Ban menggelar program servis rutin.

Menurut Branch Manager Planet Ban Cabang Jateng DIY Indra Hermawan, layanan servis rutin merupakan bagian



KR-Istimewa  
Gelaran servis rutin di Planet Ban.

penyempurnaan dari kampanye #RASAMESINBARU sejak Desember 2019. Layanan ini merupakan perawatan motor dalam skala ringan yang untuk Planeters (sebutan untuk konsumen Planet Ban) setiap 5.000 Km atau 2-3 bulan sekali.

"Pelanggan bisa mendapatkan servis throttle body (pengganti karbu di motor injeksi) dan servis CVT/rantai, pengecekan & penyetelan ban, rem, radiator, aki, air filter, busi, ECU dan rantai. Servis dilakukan dengan menggunakan cairan pembersih khusus berupa X-Ten Throttle Body Intake Cleaner untuk membersihkan throttle body," papar Indra, Senin (17/8).

Selain servis rutin, Planet Ban juga melayani Servis 10.000 Km. "Servis 10.000 Km menggunakan cairan khusus yaitu X-Ten Auto Clean Up yang dicampur pada tangki bensin, lalu ada X-Ten Auto Tune Up yang dicampur ke dalam ruang oli untuk proses pembersihan kerak mesin," ujar Indra. (\*)

## Kokumi Hadir di JCM



KR-Mahar Prastiwi  
Outlet minuman kekinian Kokumi hadir di Jogja City Mall (JCM).

**SLEMAN (KR)** - Outlet minuman kekinian Kokumi hadir di lantai Ground Jogja City Mall (JCM) Sleman. Minuman dengan warna-warna cerah ini menggunakan bahan-bahan premium sehingga aman dikonsumsi anak-anak maupun lansia.

Penanggungjawab outlet Kokumi JCM Jason Immanuel mengatakan, meski namanya menggunakan kata Jepang tapi produk minuman ini asli dari Indonesia. "Kami ada promo beli satu gratis satu untuk produk Okinama, gratis Lemonade Stardust. Serta *buy one get one* untuk produk Unicorn Drink," ungkapnya saat pembukaan outlet Kokumi di JCM, Senin (17/8).

Mengikuti tren saat ini, Kokumi juga menghadirkan tambahan boba untuk beberapa produk minumannya. Kokumi juga menggunakan bahan yang aman dan berkualitas premium. "Untuk range harganya Rp 20.000 hingga Rp 40.000," pungkas Jason.

PR JCM Febrianita Candra Rini menambahkan, selama bulan Agustus JCM mengadakan beberapa event dengan mengangkat tema 'We Are Indonesian'. Salah satunya event JCM Aquatic Expo 2020 menghadirkan pameran berbagai jenis ikan seperti Chana, Guppy, Arwana, Discuss hingga predator dan aquascape di Atrium JCM, 20 hingga 23 Agustus. (Aha)